

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN DI KELAS IV
SD NEGERI 01 KOTO TANGAH BATU HAMPA
KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**



Disusun Oleh :

NAMA : RIZKA WAHYUNI GUSIS

NIM : 07435

**JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA
dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD
Negeri 01 Koto Tengah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Rizka Wahyuni Gusis
TM/NIM : 2008/07435
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Desember 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



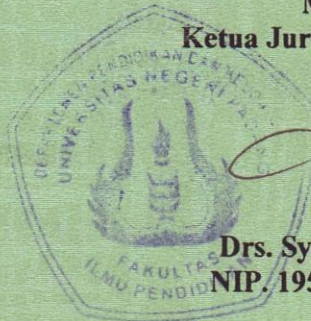
Dra. Khairanis, S. Pd, M.Pd
NIP : 19510912 197603 2 002

Pembimbing II



Fatmawati, S.Pd, M.Pd
NIP : 19500228 197503 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 20 September 2013
Yang menyatakan,



Rizka Wahyuni Gusis

ABSTRAK

Rizka Wahyuni Gusis 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa saat mengajarkan IPA masih berpusat pada guru. Hasilnya siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menjadi rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metoda eksperimen. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tes dan observasi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Koto tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah siswa 17 orang, menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dua kali pertemuan persiklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Langkah-langkah pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah eksperimen yang dirancang oleh Amalia.

Hasil penilaian penelitian dari RPP siklus I adalah 66,07% dan siklus II adalah 98,21%. Dalam pelaksanaan yang dinilai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Penilaian dari aktivitas guru siklus I adalah 76,13% dan siklus II adalah 94,31%. Penilaian dari aktivitas guru siklus I adalah 68,19% dan siklus II adalah 93,18%. Penilaian hasil belajar siswa terdiri dari 3 aspek (kognitif, afektif dan psikomotor), rata-rata yang diperoleh dari siklus I adalah 67,26 dan siklus II adalah 85,82. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metoda eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Seluruh Bapak dan Ibu Pengelola Program PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu

demi kelangsungan pendidikan ini,

3. Ibu Dra. Khairanis, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta teknik penulisan skripsi yang benar
4. Ibu Fatmawati, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta teknik penulisan skripsi yang benar
5. Ibu Dra. Hj. Silvinia, M. Ed, Bapak Drs. Nasrul, M. Pd dan Ibu Dra Kartini Nasution selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Sukarna, S. Pd selaku Kepala Sekolah beserta staf guru di SDN 01 Koto Tengah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian,
7. Bapak Drs. Zuardi, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan saran.
8. Ibunda yang tak henti-henti selalu memberikan do'a dan semangat, serta dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materil, sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adik saya yang telah membantu dan mendo'akan sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Teman-teman saya yang selalu dan sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Rekan-rekan yang lain tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, atas do'a dan dukungannya.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal 'alamiin.

Bukittinggi, Mai 2013

Penulis

Rizka Wahyuni Gusion

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR BAGAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil belajar	8
2. Pembelajaran IPA.....	8
A. Pengertian Pembelajaran IPA	8
B. Tujuan Pembelajaran IPA	9
C. Ruang Lingkup IPA	11

3. Hakekat Metoda Eksperimen	11
a. Pengertian Matode Eksperimen	11
b. Tujuan Metoda Eksperimen	12
c. Kelebihan Metoda Eksperimen	13
4. Langkah-langkah Metoda Eksperimen	14
B. Kerangka Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Subjek Penelitian	18
3. Waktu Penelitian.....	18
B. Desain Penelitian.....	19
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
a. Pendekatan penelitian.....	19
b. Jenis Penelitian.....	21
2. Alur Penelitian.....	22
C. Prosedur Penelitian.....	24
1. Perencanaan	24
2. Pelaksanaan	24
3. Observasi	25
4. Refleksi.....	26
D. Data dan Sumber Data	26
1. Data Penelitian.....	26
2. Sumber Data	26

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
1. Teknik Pengumpulan	27
2. Instrumen Penelitian	27
F. Analisis Data	28
1. Analisis Data Kualitatif	28
2. Analisis Data Kuantitatif	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Siklus I Pertemuan I.....	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan.....	31
c. Pengamatan.....	34
d. Refleksi	47
2. Siklus I pertemuan II	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan.....	66
c. Pengamatan.....	68
d. Refleksi	84
3. Siklus II pertemuan I	97
a. Perencanaan	97
b. Pelaksanaan	98
c. Pengamatan.....	101
d. Refleksi	115

4. Siklus II pertemuan II	125
a. Perencanaan	125
b. Pelaksanaan	126
c. Pengamatan.....	129
d. Refleksi	142
B. Pembahasan	150
1. Pembahasan siklus I.....	150
a. Perencanaan	150
b. Pelaksanaan	153
c. Hasil Belajar	160
2. Pembahasan siklus II	162
a. Perencanaan	162
b. Pelaksanaan	164
c. Hasil Belajar	170

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Simpulan	174
B. Saran.....	176

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai ulangan siswa sebelum melakukan eksperimen	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	179
2. Lembar Tes Siswa	184
3. Lembar Kerja Siswa	185
4. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus 1 Pertemuan I	189
5. Lembaran observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Guru) siklus I pertemuan I.....	192
6. Lembaran Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Siswa) siklus I pertemuan I`	198
7. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I	203
8. Hasil penilaian afektif Siklus I Pertemuan I.....	204
9. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	206
10. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	208
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	210
12. Lembar Tes siswa.....	214

13. Lembar Kerja Siswa	215
14. Hasil penilaian Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	
Siklus 1 Pertemuan II	219
15. Lembaran observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Guru) siklus I pertemuan II	222
16. Lembaran Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Siswa) siklus I pertemuan II	228
17. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	233
18. Hasil penilaian afektif Siklus I Pertemuan II	234
19. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	236
20. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	
Siklus I Pertemuan II	238
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	239
22. Lembar Tes Siswa	245
23. Lembar Kerja Siswa	246
24. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus II Pertemuan I	251

25. Lembaran observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Guru) siklus II pertemuan I	254
26. Lembaran Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Siswa) siklus II pertemuan I	260
27. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I	265
28. Hasil penilaian afektif Siklus II Pertemuan I	266
29. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	268
30. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	270
31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	271
32. Lembar Tes Siswa	276
33. Lembar Kerja Siswa	277
34. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	281
35. Lembaran observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan	

Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Guru) siklus II pertemuan II.....	284
36. Lembaran Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota (Dari Aspek Siswa) siklus II pertemuan II.....	290
37. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	295
38. Hasil penilaian afektif Siklus II Pertemuan II.....	296
39. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	298
40. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	300
41. Rekapitulasi Penilaian RPP siklus I	301
42. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru siklus I	302
43. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa siklus I	303
44. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I.....	304
45. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I.....	305
46. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I.....	306
47. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	307
48. Rekapitulasi Penilaian RPP siklus II.....	308
49. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru siklus II	309
50. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa siklus II.....	310
51. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II	311
52. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II.....	312

53. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus II.....	313
54. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	314
55. Rekapitulasi Penilaian RPP	315
56. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru	316
57. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa.....	317
58. Rekapitulasi Hasil Belajar	318

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	17
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakekatnya adalah ilmu yang memiliki konsep pembelajaran tentang alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas dengan kehidupan. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:484) tentang pembelajaran IPA sebagai berikut :

IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah.

Mata pelajaran IPA merupakan wahana untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta pengembangan lebih lanjut untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat memantau, menghargai, dan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA di SD, yang dijabarkan dalam Depdiknas (2006:464) yaitu :

- (1) Agar siswa memiliki kemampuan untuk menghargai konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, (3) mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar, (4) mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sendiri, (5) bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama, dan mandiri, (6) mampu menerapkan konsep IPA untuk menyelesaikan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan, (7) mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (8) mengenal dan

memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Materi pembelajaran IPA di SD yang terdapat dalam KTSP 2006 telah diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata, serta dalam prosesnya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Pengalaman tersebut dapat mengembangkan potensi siswa dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, dan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama ini sebagai guru di SDN 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA masih terfokus pada guru dan jarang melakukan percobaan atau eksperimen. Guru belum menempatkan siswa sebagai subjek belajar, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Saat pembelajaran berlangsung, guru sering memberikan catatan tentang poin-poin penting yang akan keluar dalam ujian kepada siswa dan meminta menghafalnya.

Dari pihak siswa, pada saat pembelajaran berlangsung siswa jarang bertanya meskipun ada materi pelajaran yang belum jelas baginya. Mereka cenderung pasif karena dalam menemukan informasi hampir semuanya diperoleh dari guru. Selama ini siswa menganggap bahwa IPA merupakan pelajaran yang bersifat hafalan, karena mereka hanya disuruh membaca buku dan menghafal poin-poin penting yang akan keluar di ujian. Padahal, IPA merupakan wahana untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka melalui pengamatan dan percobaan.

Keadaan seperti ini menyebabkan pembelajaran IPA menjadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada ulangan harian siswa kelas IV SDN 01 Koto Tengah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota pada hari Selasa, tanggal 4 September 2012 yang tidak seperti yang diharapkan, rata-rata kelas dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 62,94, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian IPA

NO	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1	Sy	40	75		√
2	Ad	50	75		√
3	Af	50	75		√
4	Vr	60	75		√
5	Rd	40	75		√
6	Ums	90	75	√	
7	Hz	80	75	√	
8	Adr	80	75	√	
9	Mds	60	75		√
10	Dep	60	75		√
11	Nnd	90	75	√	
12	Yl	50	75		√
13	Amp	60	75		√
14	Nrh	50	75		√
15	Zhl	80	75	√	
16	Ptr	80	75	√	
17	Ry	50	75		√
	Jumlah	1070			
	Rata-rata Kelas	62,94			
	Persentase	62,94%		35,29 %	64,70%

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa untuk pelajaran IPA diperoleh rata-rata 62,94 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dari 17 orang siswa yang mengikuti ulangan harian, 11 orang memperoleh nilai dibawah KKM yang berarti sekitar 64,70% siswa belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berusaha untuk mengadakan perubahan. Siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah secara langsung, sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama dan prosesnya akan lebih bermakna bagi siswa. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2003:3) menyatakan : “Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung pada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, oleh karena itu pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat”.

Agar terlaksananya pembelajaran IPA dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan siswa secara langsung. Guru harus dapat memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar materi yang diajarkan dapat dimengerti oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat meningkat. Salah satu metode yang cocok untuk pembelajaran IPA adalah metode eksperimen, sesuai dengan pendapat Schoenher (dalam Martiningsih 2007) : “metode pembelajaran yang sesuai untuk IPA adalah metode eksperimen”.

Roestiyah (2008:80) mengatakan bahwa :” metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru”. Selanjutnya Moedjiono (2003:77) mengatakan bahwa :” metode eksperimen dimaksudkan sebagai kegiatan guru dan siswa untuk mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dan hasil percobaan itu”.

Melalui metode eksperimen diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode eksperimen adalah suatu metode yang menjadikan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek keadaan atau proses sesuatu dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul, **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

Rumusan masalah di atas dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk : Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Hasil belajar setelah penggunaan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tengah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan metode baru bagi guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya di kelas IV.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi peneliti dapat menjadi inovasi dalam proses pembelajaran karena penulis akan mengubah paradigma strategi pembelajarannya.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah.
3. Memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran.
4. Bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Hasil belajar menurut Anni (2004:4) : “merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar”.

Menurut Hamalik (2002:155) : “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Perubahan dapat diartikan terjadi peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.”

Dari dua pendapat di atas terlihat bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang terlihat pada siswa baik pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) ataupun keterampilan (psikomotor) setelah siswa melalui proses pembelajaran.

2. Pembelajaran IPA

a. Pengerian Pembelajaran IPA

IPA berasal dari kata Sains yang berarti alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Kardi (dalam Trianto, 2010 : 136) menyatakan : “IPA adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”.

Dalam Depdiknas (2006:484) dinyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penjelasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.”

Koes (dalam Dhasuprianti, 2010) menyatakan : “Pembelajaran IPA pada intinya melibatkan siswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan obyek nyata”. Sedangkan Laksmi (dalam Trianto, 2010 : 137) mengatakan :

IPA pada hakikatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk IPA, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan.

Dari semua pernyataan di atas bisa kita simpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengerjakan suatu kegiatan hingga siswa menemukan atau membuktikan suatu ilmu tentang alam dan isinya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA memiliki tujuan yang tercantum dalam kurikulum, Depdiknas (2003:3-4) ditulis : Tujuan dari pembelajaran IPA di antaranya, “menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses dalam rangka menyelidiki alam, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Pembelajaran IPA berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam

menyesuaikan diri dengan perubahan dalam memasuki dunia teknologi, termasuk teknologi informasi yang berkembang di masa sekarang.”

Tujuan intruksional IPA dalam Depdiknas (2006:13) yaitu tujuan mata pelajaran IPA di SD / MI adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Sedangkan menurut Trianto (2010:143), sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan yaitu :

- (1) memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, (2) menanamkan sikap hidup ilmiah, (3) memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, (4) mendidik siswa untuk menangani, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya, (e) menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari IPA itu adalah untuk membangkitkan minat siswa agar mau meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mempunyai sikap positif untuk menyelidiki dan melestarikan alam beserta isinya.

c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA adalah alam semesta beserta isinya.

Hal ini sesuai dengan ruang lingkup IPA yang tercantum dalam Depdiknas (2006:485) :

(1)Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda /materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Asy'ari (2006:24) menyatakan ruang lingkup IPA di SD adalah :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat (saling temas) merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI meliputi makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/ materi, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

3. Hakekat Metode Eksperimen

a. Pengertian Metoda Eksperimen

Metode eksperimen merupakan suatu metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA. Poedjiadi (2005:90) berpendapat :
 “Kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen dapat dirancang sebagai

kegiatan penemuan. Kegiatan penemuan ini dilakukan sebelum siswa mengetahui atau mempelajari suatu konsep atau teori, dengan tujuan siswa yang dituntut untuk menemukan konsep atau teori tersebut”.

Sedangkan menurut Roestiyah (2008:95) metode eksperimen adalah “salah satu cara mengajar di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya, serta menulis hasil percobaannya, kemudian hasil itu disampaikan di kelas, dan dievaluasi oleh guru”. Selanjutnya Moedjiono (2003:77) “Metode eksperimen dimaksudkan sebagai kegiatan guru atau siswa untuk mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati mproses dan hasil percobaan itu”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode yang memberikan kebebasan terbimbing pada siswa dalam menemukan / membuktikan suatu konsep dengan melakukan percobaan.

b. Tujuan Metode Eksperimen

Setiap metode bertujuan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi mudah, menarik dan menyenangkan, begitu pula dengan metode eksperimen.

Adapun tujuan metode eksperimen menurut Moedjiono (2003:78) adalah untuk :

- (1) Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari berbagai fakta, informasi atau data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses eksperimen, (2) Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari fakta yang terdapat pada hasil eksperimen yang sama, (3) melatih siswa merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan percobaan, (4) melatih siswa menggunakan logika induktif untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui percobaan.

Sedangkan menurut Roetiyah (2008:80) metode eksperimen dilaksanakan bertujuan untuk : “Agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai

jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Siswa dapat terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah (*scientific thinking*), dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dari yang dipelajarinya.”

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dalam pembelajara IPA bertujuan agar peserta didik mampu menyimpulkan fakta, informasi, atau data yang diperolehnya. Dengan membuktikan pengamatan terhadap suatu kebenaran, pembelajaran akan lebih bermakana dan mudah dipahami oleh siswa. Mereka terbiasa untuk mengambil kesimpulan dari fakta yang didapat dari hasil percobaan.

Siswa terlatih untuk berfikir, merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan hasil diskusi mereka. Siswa tidak saja menerima pembelajaran dari guru tapi mereka terlatih untuk berfikir secara induktif dan menarik kesimpulan dari fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui eksperimen.

c. Kelebihan Metoda Eksperimen

Penggunaan metode eksperimen di dalam pembelajaran memiliki banyak keunggulan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moedjiono (2003:70), keunggulan metode eksperimen adalah:

- (1) Siswa secara aktif terlibat mengumpulkan fakta, informasi atau data yang diperlukannya melalui percobaan yang dilakukan, (2) Siswa memperoleh kesempatan untuk membuktikan kebenaran teoritis secara empiris melalui eksperimen, sehingga siswa terlatih membuktikan ilmu secara ilmiah, (3) Siswa berkesempatan untuk melaksanakan prosedur metode ilmiah dalam rangka menguji kebenaran hipotesis-hipotesis.

Selanjutnya Roestiyah (2008:82) mengemukakan keunggulan metode eksperimen adalah sebagai berikut :

(1) Dengan eksperimen siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya, (2) Mereka lebih aktif berfikir dan berbuat, hal ini sangat dikehendaki oleh belajar mengajar yang modern, di mana siswa lebih banyak aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru, (3) Siswa dalam melaksanakan eksperimen, di samping ilmu pengetahuan juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan-keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan, (4) Dengan eksperimen siswa membuktikan sendiri kebenaran sesuatu teori, sehingga akan mengubah sikap mereka yang tahayul tidak masuk akal.

Sedangkan menurut Djamarah (2006:84) metode eksperimen memiliki kelebihan antara lain : “membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan teori berdasarkan hasil percobaannya sendiri, membina siswa untuk membuat terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya, dan hasil dari percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia”.

Anitah (2008:5.28) berpendapat metoda eksperimen memiliki beberapa keunggulan yaitu : “(1) membangkitkan rasa ingin tahu siswa, (2) membangkitkan sikap ilmiah siswa, (3) membuat pembelajaran bersifat actual dan (4) membina kebiasaan belajar kelompok maupun individu”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan metode eksperimen menjadikan siswa lebih aktif, sehingga guru dapat mengembang-kan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, dan siswa membuktikan sendiri kebenaran dari hasil percobaan itu.

4. Langkah-langkah Metoda Eksperimen

Menurut Amalia (2009:3.14), bila akan menyuruh siswa melakukan eksperimen IPA, maka perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

(1) Menjelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen yang dilakukan, (2) Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan, berapa takaran dan ukuran yang dibutuhkan, (3) Menjelaskan tahap-tahap kegiatan atau tahap-tahap prosesnya dan, (4) Menjelaskan apa yang perlu diamati dan dicatat. Semua hal tersebut di atas tertuang dalam suatu buku petunjuk eksperimen atau LKS, (5) Menjelaskan cara menarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Roestiyah (2008 : 81), bila akan melakukan eksperimen perlu dilakukan prosedur sebagai berikut ini :

- a. Menjelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, siswa harus memahami masalah yang akan dibuktikan dalam eksperimen.
- b. Dijelaskan kepada siswa tentang :
 - 1) Alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam percobaan / eksperimen.
 - 2) Urutan yang akan ditempuh saat melakukan eksperimen.
 - 3) Hal-hal yang akan dicatat.
 - 4) Menetapkan bentuk catatan / laporan.
- c. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi kegiatan siswa. Bila perlu memberikan saran dan bimbingan.
- d. Setelah kegiatan selesai, guru mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikannya di kelas dan mengevaluasinya.

Selanjutnya menurut Anitah (2008:28) prosedur melaksanakan eksperimen adalah sebagai berikut :

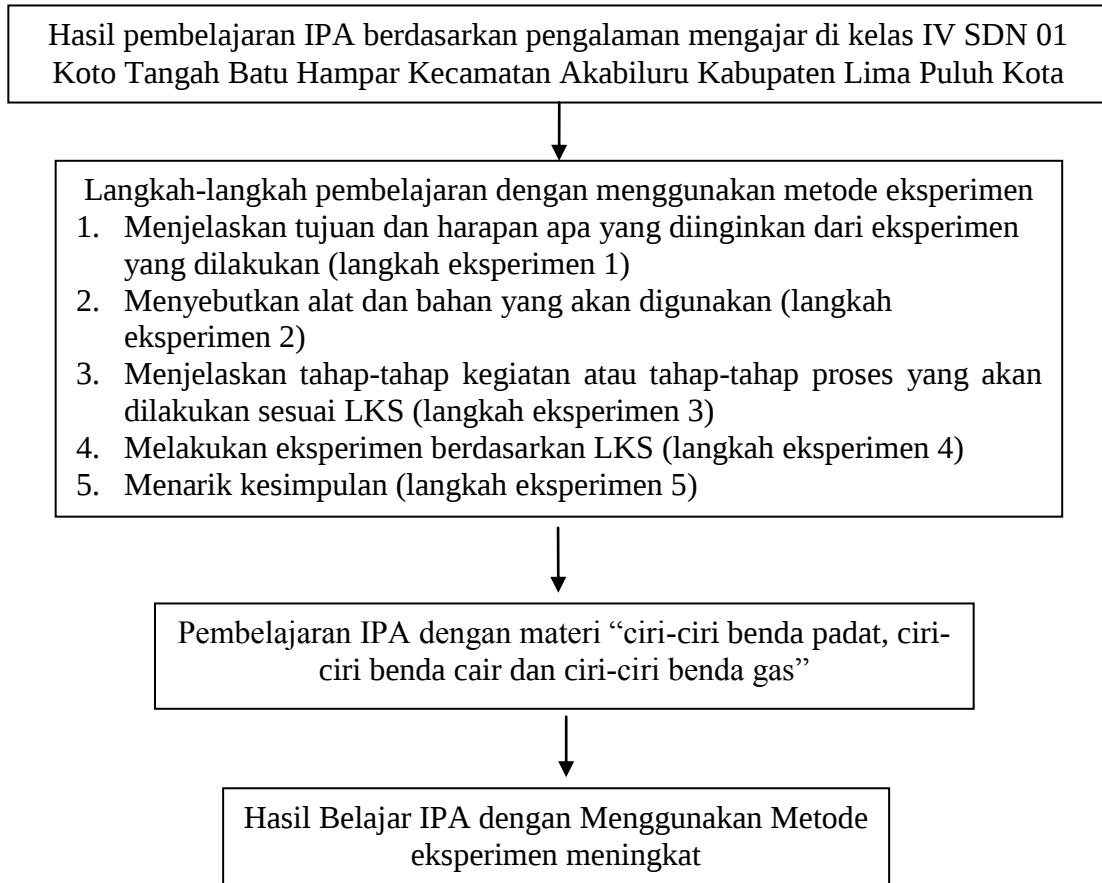
(1) mempersiapkan alat bantu (alat Eksperimen), (2) member petunjuk dan informasi tentang tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam eksperimen, (3) melaksanakan eksperimen dengan menggunakan lembar kerja/pedoman eksperimen yang disusun secara sistimatis sehingga siswa dalam pelaksanaannya tidak banyak mendapatkan kesulitan dan laporan, (4) penguatan perolehan temuan-temuan eksperimen dilakukan dengan diskusi, tanya jawab dan/tugas, (5) kesimpulan

Dari tiga pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Amalia (2009:3.14), karena lebih mudah dipahami guru cara menggunakannya.

B. Kerangka Teori

Langkah-langkah eksperimen dalam pembelajaran IPA yang digunakan oleh peneliti adalah langkah-langkah metode eksperimen menurut Amalia (2009:3.14), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan pada siswa tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen yang akan dilakukan (langkah eksperimen 1)
2. Penjelasan tentang alat dan bahan yang akan digunakan (langkah eksperimen 2)
3. Penjelasan tentang tahap-tahap kegiatan atau tahap-tahap proses yang akan dilakukan sesuai LKS (langkah eksperimen 3)
4. Melakukan eksperimen berdasarkan LKS (langkah eksperimen 4)
5. Menarik kesimpulan (langkah eksperimen 5)

Bagan 1 : Bagan Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rancangan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah eksperimen yang dirancang Amalia (2009:3.14) yaitu : 1) Menjelaskan pada siswa tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen yang akan dilakukan (langkah eksperimen 1), 2) Penjelasan tentang alat dan bahan yang akan digunakan (langkah eksperimen 2), 3) Penjelasan tentang tahap-tahap kegiatan atau tahap-tahap proses yang akan dilakukan sesuai LKS (langkah eksperimen 3), 4) Melakukan eksperimen berdasarkan LKS (langkah eksperimen 4), 5) Menarik kesimpulan (langkah eksperimen 5). Pada siklus I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran adalah 66,07% (kurang), sedangkan pada Siklus II 98,21% (sangat baik). Dapat disimpulkan penilaian RPP selama melakukan pembelajaran IPA dengan menggunakan metoda eksperimen dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan (Lampiran 55 halaman 315)
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dan II dengan penggunaan metoda eksperimen di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilaksanakan sesuai dengan

perencanaan. Pada aktivitas guru diperoleh persentase sebagai berikut : siklus I adalah 76,13% (cukup) dan siklus II meningkat lagi menjadi 94,31% (sangat baik) (Lampiran 56 halaman 316). Sedangkan pada aktivitas siswa diperoleh persentase sebagai berikut : siklus I adalah 68,19% (kurang) dan siklus II meningkat menjadi 93,18% (sangat baik) (Lampiran 57 halaman 317). Dapat disimpulkan penilaian aktivitas siswa dan guru selama melakukan pembelajaran IPA dengan menggunakan metoda eksperimen dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

- 3). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan metoda eksperimen terbagi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dari aspek kognitif pada siklus I yang diperoleh adalah 68,52 (kurang) dan siklus II meningkat menjadi 86,18 (baik). Dari aspek afektif pada siklus I yang diperoleh adalah 72,38 (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 86,23 (baik). Dari aspek psikomotor pada siklus I yang diperoleh adalah 70,38 (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 85,23 (baik) (Lampiran 58 halaman 318). Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan metoda eksperimen pada pembelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPA yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa dalam 2 siklus 4 pertemuan adalah 78,15. Dari 17 orang siswa, 13 orang nilai rata-

ratanya diatas KKM atau 76,47% dan hanya 4 orang siswa yang nilai rata-ratanya di bawah KKM atau 23,53%

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada guru kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metoda eksperimen dalam pembelajaran IPA karena dengan menggunakan metoda eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tertentu.
2. Kepada guru kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metoda eksperimen dalam pembelajaran IPA karena dengan menggunakan metoda eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tertentu.
3. Kepada guru kelas IV SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota agar menggunakan metoda eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA pada materi tertentu.